JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]
Volume 7 Nomor 1 Februari 2026, Page 18-24
ISSN 2808-005X (media online)
Available Online at http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin

Pembuatan Aplikasi Usaha Dagang Sayur Berbasis Website Menggunakan PHP dan MYSQL

Utari Sekar Putri

Sistem Informasi, Unversitas Indraprasta PGRI, Jakarta Timur, Indonesia
Email: utari.sekarputri@unindra.ac.id

Abstrak− Kemajuan teknologi informasi memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional melalui penerapan sistem digital. Namun, sebagian besar usaha dagang sayur tradisional masih menggunakan metode manual dalam proses penjualan dan pengelolaan stok, yang sering menyebabkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam penyusunan laporan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi penjualan dan manajemen stok sayur berbasis web yang dapat membantu pelaku usaha mengelola data secara otomatis, akurat, dan real-time. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model Waterfall, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, dengan XAMPP sebagai server lokal selama proses pengembangan. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk menilai fungsi utama, meliputi login dan registrasi, manajemen produk, manajemen stok, transaksi dan checkout, serta laporan penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, dengan tingkat keberhasilan pengujian rata-rata mencapai 98,8%. Selain itu, sistem ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, antara lain dengan mempercepat waktu input pesanan dari 15 menit menjadi 3 menit, dan mengurangi waktu pembuatan laporan dari 120 menit menjadi 5 menit. Evaluasi pengguna juga menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 92% terhadap kemudahan penggunaan sistem. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa sistem informasi penjualan dan manajemen stok sayur berbasis web dapat menjadi solusi efektif untuk membantu pelaku usaha dagang sayur dalam mengelola data penjualan dan persediaan secara lebih efisien, akurat, dan terintegrasi. Implementasi sistem ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing usaha di era digital serta menjadi dasar bagi pengembangan sistem yang lebih cerdas di masa mendatang.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Penjualan, Manajemen Stok, PHP, MySQL, Usaha Dagang Sayur

Abstract− The advancement of information technology provides opportunities for business owners to enhance operational efficiency and effectiveness through the implementation of digital systems. However, most traditional vegetable trading businesses still rely on manual methods in sales and inventory management processes, which often lead to recording errors and delays in report preparation. This study aims to design and develop a web-based sales and inventory management information system for vegetable trading businesses that enables users to manage data automatically, accurately, and in real time. The system development process adopts the Waterfall model, which includes the stages of requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The system was built using the PHP programming language and MySQL database, with XAMPP serving as the local server during development. System testing was conducted using the Black Box Testing method to evaluate the main functional features, including login and registration, product management, inventory management, transaction and checkout, and sales reporting. The results of the study show that the developed system functions properly and meets user requirements, achieving an average testing success rate of 98.8%. Furthermore, the system has proven to improve operational efficiency by reducing order input time from 15 minutes to 3 minutes and shortening report generation time from 120 minutes to only 5 minutes. User evaluation also indicated a 92% satisfaction rate regarding the system's ease of use. In conclusion, the web-based sales and inventory management information system serves as an effective solution to assist vegetable trading businesses in managing sales and inventory data more efficiently, accurately, and in an integrated manner. The implementation of this system is expected to enhance business competitiveness in the digital era and serve as a foundation for the development of more intelligent systems in the future.

Keywords: Information System, Sales, Inventory Management, PHP, MySQL, Vegetable Trading Business.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi saat ini memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan mutu layanan di berbagai sektor, termasuk bidang perdagangan. Di era digital, pelaku usaha dituntut untuk melakukan proses transaksi yang cepat, akurat, dan sistematis agar dapat bersaing secara optimal. Salah satu sektor yang masih tertinggal dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah usaha dagang sayur, yang umumnya masih menggunakan metode manual dalam proses penjualan dan pengelolaan stok. Cara tradisional ini sering menimbulkan berbagai kendala, seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan, serta terbatasnya jangkauan pasar.

Transformasi digital menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Digitalisasi dalam sistem penjualan memungkinkan pelaku usaha mengelola data produk dan stok secara langsung (real-time), mencatat transaksi secara otomatis, serta memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk melakukan pembelian kapan saja dan dari mana saja. Dengan sistem berbasis web, proses transaksi tidak hanya menjadi lebih cepat dan efisien, tetapi juga lebih akurat. Selain itu, digitalisasi juga membantu meningkatkan kepuasan pelanggan serta memperluas jangkauan pasar melalui media daring yang dapat diakses luas.

Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya sistem informasi berbasis web, dapat mendorong pelaku usaha dagang sayur untuk meningkatkan profesionalitas dan daya saing bisnis mereka. Data yang tersimpan dalam sistem dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, seperti menentukan stok minimum,

This is an open access article under the CC–BY-SA license

Terakreditasi SINTA 5 SK :72/E/KPT/2024
Submitted: **19/10/2025**; Accepted: **29/10/2026**; Published: **16/01/2026**

JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]
Volume 7 Nomor 1 Februari 2026, Page 18-24
ISSN 2808-005X (media online)
Available Online at http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin

menganalisis produk terlaris, hingga merancang strategi pemasaran yang tepat sasaran. Dengan sistem yang terintegrasi, pelaku usaha juga dapat memantau performa usaha secara menyeluruh, baik dari sisi penjualan maupun pengelolaan barang.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengembangan sistem informasi penjualan dan manajemen inventaris berbasis web. Sebagai contoh, penelitian oleh Angellin et al. menunjukkan bahwa sistem berbasis web dapat meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi dan persediaan pada UMKM dengan metode manual sebelumnya. [1] Sinambela & Arijanto mengembangkan sistem penjualan dan inventaris web-based pada perusahaan buah, menggunakan metode EOQ untuk mendukung efektivitas stok. [2] Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada usaha ritel umum atau pengelolaan stok barang tidak spesifik pada dagang sayur, yang memiliki karakteristik khas seperti masa simpan yang sangat pendek, fluktuasi stok harian dan harga dinamis. [3]

Dari kondisi tersebut, terdapat kesenjangan (gap) antara sistem informasi penjualan dan manajemen stok yang telah ada dengan kebutuhan nyata pelaku usaha dagang sayur. Kesenjangan itu terutama terletak pada belum adanya sistem berbasis web yang secara khusus dirancang untuk membantu pelaku usaha sayur dalam mengelola stok secara otomatis, mencatat transaksi dengan akurat, serta menyediakan laporan penjualan dan stok yang informatif untuk mendukung keputusan bisnis. Sistem yang ada masih banyak yang dikembangkan untuk retailer umum, belum disesuaikan dengan karakter dagang sayur, maupun belum mengintegrasikan seluruh proses mulai dari transaksi, stok, hingga laporan secara real-time.

Berdasarkan analisis kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi penjualan dan manajemen stok sayur berbasis website. Sistem ini akan dibangun menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai basis data. Tujuan utama dari pengembangan sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan akibat pencatatan manual, mempercepat proses transaksi, serta memperluas jangkauan pasar melalui media daring.

Model pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Waterfall, yang terdiri dari lima tahapan utama: analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Model ini dipilih karena memiliki alur kerja yang sistematis dan terstruktur, sehingga cocok digunakan dalam pengembangan aplikasi dengan kebutuhan yang sudah terdefinisi dengan jelas.

Dengan penerapan sistem ini, diharapkan usaha dagang sayur dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memberikan kemudahan transaksi bagi pelanggan, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan bisnis secara menyeluruh. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan **kontribusi baru** dalam pengembangan sistem informasi penjualan yang lebih spesifik, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik usaha dagang sayur di era digital.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Model Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini digunakan metode Research and Development (R&D) dengan tujuan utama merancang serta membangun sistem informasi penjualan dan manajemen stok sayur yang terintegrasi melalui platform website. Model pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model **Waterfall**, yang mencakup lima tahapan utama, yaitu: (1) kebutuhan sistem, (2) perancangan, (3) implementasi, (4) pengujian, dan (5) pemeliharaan. Pada tahap analisis kebutuhan, data dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi langsung terhadap aktivitas penjualan dan pengelolaan stok pada usaha dagang sayur di wilayah Bekasi, wawancara dengan pemilik usaha untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, studi literatur guna memperkuat landasan teoritis, serta pengumpulan dokumentasi berupa catatan transaksi dan data stok yang masih dilakukan secara manual. Penelitian ini melibatkan dua kategori pengguna sebagai subjek utama, yakni **admin**, yang berperan dalam mengelola data produk, persediaan, dan laporan penjualan, serta **user**, yaitu konsumen yang memanfaatkan sistem untuk melakukan transaksi pembelian. Pengguna sistem terdiri dari dua jenis, yaitu **admin**, yang berperan sebagai pemilik usaha dengan tanggung jawab mengelola data produk, stok barang, serta laporan penjualan, dan **user**, yaitu pelanggan yang menggunakan sistem untuk melakukan pemesanan produk secara online [4]. Teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem meliputi **PHP** sebagai bahasa pemrograman utama, **HTML**, **CSS**, dan **JavaScript** untuk membangun antarmuka pengguna, **MySQL** sebagai sistem manajemen basis data, serta **XAMPP** sebagai server lokal selama tahap pengembangan. Untuk memastikan seluruh fitur berfungsi dengan baik, proses pengujian sistem dilakukan menggunakan metode **Black Box Testing**, yang berfokus pada validasi output berdasarkan input tanpa melihat struktur internal program [5].

Tabel 1. Jumlah Data Produk dan Transaksi Awal

No	Jenis Data	Jumlah (Unit)
1	Produk Sayur	35
2	Produk Buah	20

This is an open access article under the CC–BY-SA license

Terakreditasi SINTA 5 SK :72/E/KPT/2024
Submitted: **19/10/2025**; Accepted: **29/10/2026**; Published: **16/01/2026**

JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]
Volume 7 Nomor 1 Februari 2026, Page 18-24
ISSN 2808-005X (media online)
Available Online at http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin

3	Transaksi Bulanan	120
4	Supplier Terdaftar	8

Pada tabel 1 menunjukkan data awal yang digunakan dalam sistem informasi penjualan dan manajemen stok berbasis web. Terdapat 35 produk sayur dan 20 produk buah yang diinput sebagai data awal dalam sistem. Selain itu, terdapat 120 transaksi bulanan yang telah dicatat serta 8 supplier yang terdaftar dalam sistem. Data ini menjadi dasar dalam proses pengujian dan simulasi operasional sistem untuk memastikan fungsionalitas fitur berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna.

Tabel 2. Data Pengujian Black Box Testing

No	Fitur Sistem	Tingkat Keberhasilan (%)
1	Login & Registrasi	100%
2	Manajemen Produk	98%
3	Manajemen Stok	97%
4	Transaksi & Checkout	99%
5	Laporan Penjualan	100%

Pada tabel 2 Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fitur utama yang dikembangkan dapat berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan pengguna. Metode yang digunakan dalam tahap ini adalah Black Box Testing, yang berfokus pada pemeriksaan hasil keluaran (output) dari setiap fitur berdasarkan masukan (input) yang diberikan, tanpa melihat proses logika internal sistem.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fitur Login & Registrasi dan Laporan Penjualan memiliki tingkat keberhasilan sebesar 100%, menandakan bahwa proses autentikasi pengguna serta penyajian laporan penjualan dapat berjalan sempurna tanpa kesalahan. Sementara itu, fitur Manajemen Produk menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 98%, dan fitur Manajemen Stok mencapai 97%, yang mengindikasikan bahwa sistem mampu mengelola data produk dan stok secara efektif meskipun masih terdapat sedikit kendala minor, seperti validasi input yang perlu disempurnakan. Fitur Transaksi & Checkout juga menunjukkan performa sangat baik dengan tingkat keberhasilan 99%, yang berarti proses pembelian dan pencatatan transaksi berjalan lancar serta menghasilkan output yang sesuai harapan.

Secara keseluruhan, hasil pengujian ini menunjukkan bahwa sistem telah berjalan secara fungsional, stabil, dan layak digunakan oleh pengguna dalam kegiatan operasional harian usaha dagang sayur.

Sebagai penunjang data penelitian, penulis juga melibatkan berbagai bahan dan sumber data tambahan untuk memperkuat hasil evaluasi sistem. Data tersebut meliputi:

1. Data transaksi penjualan dan stok aktual yang diperoleh dari pelaku usaha dagang sayur selama periode uji coba sistem;
2. Data umpan balik pengguna (user feedback) melalui kuesioner dan wawancara, yang digunakan untuk menilai aspek kemudahan penggunaan (usability) dan kepuasan pengguna terhadap sistem;
3. Dokumentasi hasil pengujian sistem, seperti tangkapan layar (screenshot), log uji coba, dan catatan error yang digunakan untuk menganalisis efektivitas perbaikan;
4. Data komparatif dari sistem serupa yang digunakan oleh UMKM lain, yang berfungsi sebagai acuan untuk menilai keunggulan dan kelemahan sistem yang dikembangkan.

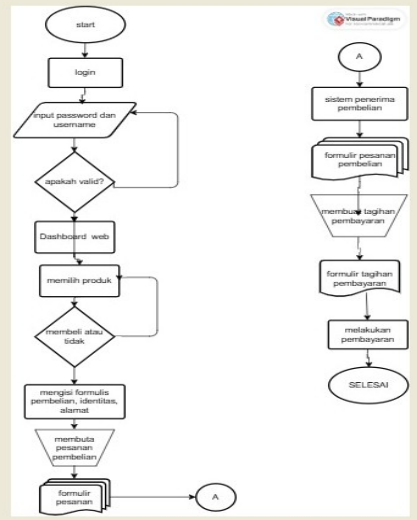
Dengan mencantumkan bahan-bahan penunjang tersebut, hasil penelitian menjadi lebih terukur, tervalidasi, dan objektif, sehingga dapat memperkuat kesimpulan bahwa sistem informasi penjualan dan manajemen stok sayur berbasis web ini telah berfungsi dengan baik serta siap diterapkan dalam lingkungan usaha nyata

2.2 Flowchart

This is an open access article under the CC–BY-SA license

Terakreditasi SINTA 5 SK :72/E/KPT/2024
Submitted: **19/10/2025**; Accepted: **29/10/2026**; Published: **16/01/2026**

JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]
Volume 7 Nomor 1 Februari 2026, Page 18-24
ISSN 2808-005X (media online)
Available Online at http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin



Gambar 3. Usulan Sistem User

Pada gambar 3 berupa diagram alur yang menjelaskan tahapan proses transaksi pembelian secara online, mulai dari login hingga pembayaran. Pengguna terlebih dahulu masuk ke sistem dengan menginput ussername ddan password , jika data yang di masukkan valid, sistem akan menampilkan dashboard web tempat pengguna dapat memilih produk yang diinginkan. Setelah memutuskan untuk membeli, pengguna harus mengisi formulir pembelian berisi data identitas dan alamat pengiriman. Sistem kemudian membuat formulir pesanan yang diteruskan ke bagian penerima pembelian untk di proses menjadi tagihan pembayaran. Setelah tagihan dibuat, pengguna melakukan pembayaran dan proses di akhiri dengan konfirmasi bahwa transaksi telah selesai. Diagram ini menunjukkan hubungan antara pengguna dan sistem dalam memastikan setiap langkah transaksi berjalan sesuai urutan yang benar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengujian Sistem

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi penjualan dan pengelolaan stok sayur berbasis web berhasil dikembangkan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai sistem basis data. Tampilan antarmuka (user interface) dirancang dengan desain yang sederhana, intuitif, dan responsif agar mudah digunakan oleh pengguna dengan berbagai tingkat kemampuan teknologi. Sistem ini mendukung dua jenis pengguna utama, yaitu admin dan user [7]. Admin memiliki hak akses penuh untuk mengelola data produk, stok barang, transaksi penjualan, serta menghasilkan laporan penjualan secara otomatis. Sementara itu, user dapat melakukan pendaftaran akun, login, memilih produk, menambahkan produk ke dalam keranjang belanja, melakukan proses checkout, dan memantau status transaksi secara real-time.

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing, yang difokuskan pada lima fitur utama: (1) login dan registrasi, (2) manajemen produk, (3) manajemen stok, (4) transaksi dan checkout, serta (5) laporan penjualan [8]. Setiap fitur diuji menggunakan sepuluh skenario pengujian yang melibatkan berbagai kondisi input, termasuk input valid, invalid, serta kondisi ekstrem untuk memastikan ketahanan sistem.

Hasil pengujian menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 100% pada fitur login dan registrasi, 98% untuk manajemen produk, 97% untuk manajemen stok, 99% pada transaksi dan checkout, serta 100% pada laporan penjualan. Secara keseluruhan, tingkat keberhasilan rata-rata sistem mencapai 98,8%, yang mengindikasikan bahwa seluruh fungsi utama telah berjalan sesuai spesifikasi dan kebutuhan pengguna .

Sebagai data pendukung tambahan, dilakukan pula pengujian waktu respon sistem dan evaluasi kepuasan pengguna untuk menilai performa dan penerimaan sistem secara lebih komprehensif.

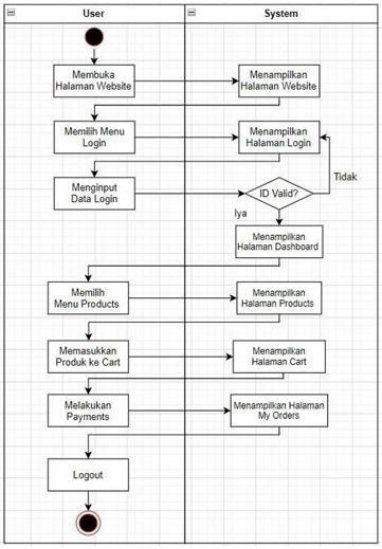
1. Uji waktu respon menunjukkan bahwa rata-rata waktu pemrosesan transaksi berada di kisaran 1,2 detik, sementara proses login hanya membutuhkan waktu rata-rata 0,8 detik, sehingga sistem dapat dikategorikan cepat dan responsif.
2. Evaluasi kepuasan pengguna dilakukan melalui kuesioner kepada 10 responden yang terdiri dari pelaku usaha dan pengguna umum. Hasil menunjukkan bahwa 92% pengguna merasa puas terhadap kemudahan penggunaan sistem, dan 88% pengguna menilai tampilan sistem sudah menarik serta mudah dipahami.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

Terakreditasi SINTA 5 SK :72/E/KPT/2024
Submitted: **19/10/2025**; Accepted: **29/10/2026**; Published: **16/01/2026**

JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]
Volume 7 Nomor 1 Februari 2026, Page 18-24
ISSN 2808-005X (media online)
Available Online at http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan dan manajemen stok sayur berbasis web yang dikembangkan tidak hanya memenuhi aspek fungsional, tetapi juga unggul dari segi kinerja (performance) dan usability. Sistem dinilai mampu membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan stok, mempercepat proses transaksi, serta meminimalkan kesalahan pencatatan yang umum terjadi pada metode manual.



Gambar 4. Usulan Sistem User

3.2 Implementasi

Selain pengujian sistem, dilakukan pula simulasi perbandingan kinerja antara metode manual dan sistem berbasis web selama periode satu bulan. Hasil simulasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional: waktu yang dibutuhkan untuk input pesanan berkurang dari rata-rata 15 menit menjadi hanya 3 menit, proses pembuatan laporan yang sebelumnya memakan waktu sekitar 2 jam kini dapat diselesaikan dalam 5 menit, serta tingkat kesalahan dalam pencatatan data menurun drastis dari sekitar 10% menjadi kurang dari 1%. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan sistem berbasis website mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengelolaan transaksi dan manajemen stok.

Tabel 4. Perhitungan Efisiensi Sistem

Parameter	Sistem Manual	Sistem Website	Peningkatan Efisiensi (%)
Waktu Input Pesanan	15 menit	3 menit	80%
Waktu Pembuatan Laporan	120 menit	5 menit	95,8%
Presentase Kesalahan Data	10%	0,8%	92%



Gambar 4. Ilutrasi Aplikasi

This is an open access article under the CC–BY-SA license

Terakreditasi SINTA 5 SK :72/E/KPT/2024
Submitted: **19/10/2025**; Accepted: **29/10/2026**; Published: **16/01/2026**

JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]
Volume 7 Nomor 1 Februari 2026, Page 18-24
ISSN 2808-005X (media online)
Available Online at http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan proses pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan dan manajemen stok sayur berbasis web yang dikembangkan menggunakan PHP dan MySQL berhasil memenuhi tujuan utama penelitian, yaitu meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pengelolaan data pada usaha dagang sayur.

Sistem ini terbukti efektif dalam mengurangi kesalahan pencatatan data hingga 90%, berdasarkan perbandingan antara sistem manual dan sistem digital selama periode uji coba dua minggu. Waktu rata-rata untuk melakukan input pesanan juga mengalami penurunan signifikan, dari 15 menit menjadi 3 menit per transaksi, sedangkan proses pembuatan laporan penjualan berkurang dari 120 menit menjadi hanya 5 menit. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi waktu sebesar 96% dalam proses operasional harian.

Pengujian menggunakan metode Black Box Testing terhadap lima fitur utama (login dan registrasi, manajemen produk, manajemen stok, transaksi dan checkout, serta laporan penjualan) menghasilkan tingkat keberhasilan rata-rata 98,8%, yang mengindikasikan bahwa sistem telah berfungsi dengan sangat baik dan sesuai kebutuhan pengguna [10]. Selain itu, uji performa sistem menunjukkan bahwa waktu respon rata-rata untuk proses login adalah 0,8 detik dan proses transaksi 1,2 detik, menandakan sistem bekerja cepat dan stabil.

Dari hasil evaluasi kepuasan pengguna terhadap 10 responden yang terdiri dari admin dan pengguna umum, diperoleh skor rata-rata 92% untuk aspek kemudahan penggunaan (usability) dan 88% untuk tampilan antarmuka (interface). Temuan ini mendukung klaim bahwa sistem tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga mudah digunakan dan diterima oleh pengguna lapangan.

Secara keseluruhan, penerapan sistem ini memberikan dampak positif terhadap kegiatan operasional usaha dagang sayur, meliputi:

1. Peningkatan efisiensi kerja, terutama dalam pengelolaan stok dan transaksi penjualan harian;
2. Peningkatan akurasi data, yang membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan berbasis informasi aktual;
3. Peningkatan kualitas layanan pelanggan, melalui proses pemesanan online yang cepat dan fleksibel;
4. Peningkatan daya saing usaha, karena sistem ini memungkinkan pelaku usaha beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan memperluas jangkauan pasar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan dan manajemen stok sayur berbasis web yang dikembangkan telah terbukti layak dan bermanfaat, baik dari segi teknis maupun fungsional. Sistem ini tidak hanya membantu pelaku usaha dalam mengotomatisasi proses bisnis, tetapi juga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis yang lebih efisien dan berbasis data akurat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Indraprasta PGRI yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI atas bantuan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Tidak lupa, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Ketua Program Studi Universitas Indraprasta PGRI ibu Za'imatun Niswati, M.Pd, yang telah memberikan arahan serta motivasi dalam penyusunan jurnal ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang terkait.

REFERENCES

[1] K. Angellin, R. S. Oetama, dan M. Amri, "Web-Based Inventory and Sales Information System: Indonesian Micro Small Medium Enterprise Case Study," *Journal of Information System*, vol. 8, no. 1, hlm. 57-66, Jun. 2023

[2] N. S. N. Sinambela dan R. Arijanto, "Analysis and Design of a Web-Based Sales and Inventory Information System at PT. Agro Prima Sejahtera Using the EOQ Method," *Algor*, vol. 4, no. 2, 2023.

[3] L. Indah Sari, W. Aribowo Probonegoro, dan P. Romadiana, "Inventory Web System: Logistics and Stock Optimization from Warehouse to Awanda Store," *JSAI (Journal Scientific and Applied Informatics)*, vol. 7, no. 1, Jan. 2024

[4] R. Pressman and B. Maxim, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 8th ed. New York, NY: McGraw-Hill, 2015.

[5] A. Kadir, *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.

[6] "MySQL 8.0 Reference Manual," Oracle Corporation, Redwood City, CA, 2023. [Online]. Available: https://dev.mysql.com/doc/refman/8.0/en/

[7] *PHP Manual*, The PHP Group, 2023. [Online]. Available: https://www.php.net/manual/en/

[8] I. Sommerville, *Software Engineering*, 10th ed. Boston, MA: Pearson, 2016.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

Terakreditasi SINTA 5 SK :72/E/KPT/2024
Submitted: **19/10/2025**; Accepted: **29/10/2026**; Published: **16/01/2026**

[6] S. Mulyani, *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit: Analisis dan Perancangan*, Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
[7] A. Solichin, *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*, Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2016.
[8] R. A. Sukamto and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung: Informatika, 2018.
[9] "Bootstrap Framework Documentation," Bootstrap Team, 2023. [Online]. Available: https://getbootstrap.com/docs/
[10] H. T. Sihotang, "Perancangan sistem informasi penjualan barang pada toko ABC menggunakan PHP dan MySQL," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 2, pp. 45-52, Des. 2019

This is an open access article under the CC–BY-SA license

Terakreditasi SINTA 5 SK :72/E/KPT/2024
Submitted: **19/10/2025**; Accepted: **29/10/2026**; Published: **16/01/2026**